

## **EFEKTIVITAS PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMP SARI BUANA MAKASSAR**

**Jihan Safira Rospitasari Harun Sally<sup>1</sup>, Andi Cudai Nur<sup>2</sup>, Risma Niswaty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administasi Abdul Haris

[jihansafirarospitasari@gmail.com](mailto:jihansafirarospitasari@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

[cudainur@gmail.com](mailto:cudainur@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

[risma.niswaty@unm.ac.id](mailto:risma.niswaty@unm.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the effectiveness of the School Operational Assistance (BOS) Fund Program at SMP Sari Buana Makassar by referring to five effectiveness indicators proposed by Campbell J.P. and by assessing its implementation in accordance with the BOS guideline regulations. The research employs a qualitative method with data collected through observations, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that the BOS Fund Program at SMP Sari Buana Makassar is generally effective in several aspects, particularly in fund allocation, performance measurement, quality of education, and participation of the school committee. However, certain areas still require improvement in fund utilization and monitoring mechanisms. Overall, the study provides a comprehensive overview of how effectively the BOS Fund Program supports school operational activities based on Campbell J.P.'s concept and the official BOS guidelines.*

**Keywords:** *Effectiveness, Program, School Operational Assistance Fund*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Sari Buana Makassar dengan mengacu pada lima indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell J.P. serta menilai pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan pedoman BOS yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Dana BOS di SMP Sari Buana Makassar secara umum telah berjalan efektif pada beberapa aspek, khususnya dalam alokasi dana, pengukuran kinerja, peningkatan mutu pendidikan, serta partisipasi komite sekolah. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan dana dan mekanisme pengawasan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana Program Dana BOS mendukung kegiatan operasional sekolah berdasarkan konsep Campbell J.P. dan pedoman BOS yang berlaku.

**Kata kunci:** Efektivitas, Program, Dana Bantuan Operasional Sekolah

## PENDAHULUAN

Para pendiri bangsa Indonesia menetapkan tujuan meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pendidikan. Amandemen UUD 1945 menegaskan warga berkewajiban mengikuti pendidikan dasar, yang difinansial oleh pemerintah. Pendidikan dasar melibatkan Wajar 9 Tahun (SD/SMP). UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menjamin hak pendidikan untuk semua warga tanpa diskriminasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana. Program Wajib Belajar 9 Tahun mencapai tujuannya, dan PMU diperkenalkan untuk meningkatkan APK pendidikan menengah.

Pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan layanan pendidikan berkualitas. PMU dan BOS diimplementasikan untuk mendukung akses pendidikan. BOS melibatkan alokasi dana untuk berbagai keperluan non- personalia di sekolah, termasuk buku, ujian, dan sarana. Program ini bertujuan mengurangi beban masyarakat, khususnya yang kurang mampu, dalam mengakses pendidikan menengah.

SMP Sari Buana Makassar mendapatkan BOS sejak 2005. Pentingnya manajemen administratif untuk menggunakan dana BOS secara efektif, termasuk sarana, kurikulum, dan administrasi. Manajemen pendidikan adalah proses kerjasama untuk mencapai target pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah, evaluasi, dan supervisi penting untuk keberhasilan program. Meskipun tujuan BOS adalah menciptakan layanan pendidikan terjangkau dan berkualitas, implementasinya di SMP Sari Buana Makassar belum memenuhi harapan. Pengurangan biaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dihadapi kendala mekanisme dan larangan penggunaan dana BOS.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk menentukan sudah efektif tidaknya penggunaan dari Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan judul penelitian “Efektivitas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Sari Buana Makassar”.

## EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

Efektivitas merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

tujuan organisasi atau program dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Campbell J.P. (1989), efektivitas dapat diukur melalui lima indikator, yaitu goal attainment, resource utilization, internal process, adaptability, dan satisfaction. Dalam konteks lembaga pendidikan, efektivitas program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi penting karena berkaitan langsung dengan kelancaran kegiatan belajar mengajar serta peningkatan mutu pendidikan.

### **Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Program BOS merupakan kebijakan pemerintah untuk membantu pembiayaan operasional non-personalia bagi sekolah agar dapat menyediakan layanan pendidikan yang bermutu tanpa membebani orang tua siswa. Sejumlah penelitian sebelumnya (misalnya, Rahmawati, 2020; dan Sari, 2022) menunjukkan bahwa efektivitas BOS sangat dipengaruhi oleh ketepatan alokasi dana, transparansi pengelolaan, serta partisipasi komite sekolah.

### ***Indikator Efektivitas Campbell J.P***

Campbell J.P. mengemukakan bahwa efektivitas organisasi dapat dilihat

dari sejauh mana lembaga mampu mencapai tujuan (goal attainment), memanfaatkan sumber daya secara efisien (resource utilization), menjaga proses internal (internal process), menyesuaikan diri terhadap perubahan (adaptability), dan menciptakan kepuasan bagi pihak terkait (satisfaction). Lima indikator ini relevan digunakan untuk menilai pelaksanaan program BOS di tingkat sekolah menengah.

### ***Pengembangan Hipotesis***

H<sub>1</sub>: Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Sari Buana Makassar berpengaruh positif terhadap efektivitas kegiatan operasional sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode ilmiah untuk memahami suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata. Peneliti berfokus pada Efektivitas Kebijakan Dana BOS di SMP Sari Buana Makassar, dengan pengumpulan data berupa tuturan, tindakan, dan dokumentasi, yang kemudian diuraikan dalam bentuk narasi tertulis.

## **FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada tiga dimensi utama yang berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan program, yaitu Efektivitas Program, Perencanaan, dan Pelaksanaan. Efektivitas Program mengevaluasi sejauh mana tujuan dan sasaran program tercapai, termasuk analisis terhadap kendala yang dihadapi.

Perencanaan menelaah bagaimana perencanaan yang strategis menjadi dasar pelaksanaan program, serta langkah-langkah untuk mengantisipasi hambatan. Pelaksanaan Program menganalisis mekanisme operasional, alokasi sumber daya, dan keterlibatan pihak-pihak terkait.

Melalui fokus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika pelaksanaan program serta kontribusi terhadap peningkatan efektivitasnya. Bagian ini memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis.

## **PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur penelitian mengacu pada tiga tahapan utama sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2019), yaitu: (1) tahap pra-lapangan,

meliputi observasi awal, perizinan, dan persiapan instrumen penelitian; (2) tahap kerja lapangan, yang mencakup pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi; dan (3) tahap analisis data, yaitu pengorganisasian dan penafsiran data secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang bermakna. Tahap akhir berupa penulisan laporan penelitian yang dikonsultasikan dengan pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan.

## **Hasil Penelitian**

Hasil paparan berasal dari penelitian yang dilakukan secara langsung dan wawancara di SMP Sari Buana Makassar, bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan dengan 7 orang informan yang dianggap mampu mewakili dan memiliki pengetahuan, serta memberikan data atau informasi terkait efektivitas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Sari Buana Makassar.

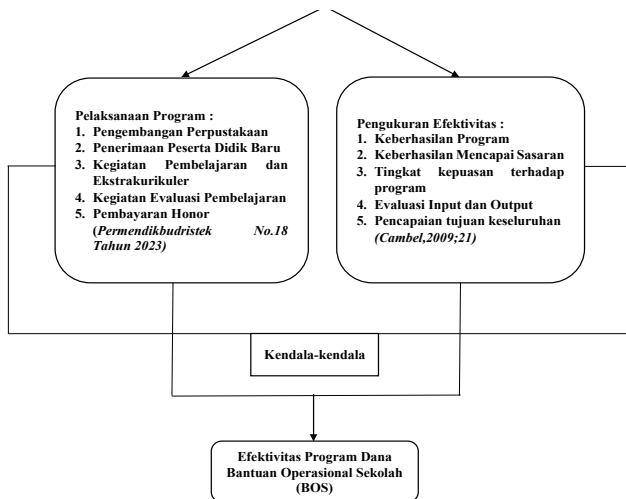
Pembahasan hasil penelitian ini dan hasilnya disesuaikan dengan konsep mencakup informasi dan data fakta yang teori yang dikemukakan oleh Campbell diperoleh secara langsung di lapangan, J.P, yang mengidentifikasi 5 indikator :

**Tabel 1**  
**Hasil Evaluasi Penelitian**

No	Efektivitas Program (Cambel,J.P. 2009)	Pelaksanaan Program Dana BOS (Permendikbudristek No.18 Tahun 2023)
1.	Keberhasilan Program	Pengembangan Perpustakaan
2.	Keberhasilan mencapai Sasaran	Penerimaan Peserta Didik Baru
3.	Tingkat kepuasan terhadap program	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
4.	Evaluasi tingkat input dan output	Kegiatan Evaluasi Belajar
5.	Pencapaian tujuan keseluruhan	Pembayaran Honor

Sumber : Data Primer Hasil Wawancara

**Gambar**  
**Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Sari Buana Makassar**



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Sari Buana Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Dana BOS di SMP Sari Buana Makassar masih menghadapi berbagai kendala pada setiap aspek pelaksanaannya.

Pada aspek pencapaian tujuan, hambatan utama terletak pada pengembangan perpustakaan yang belum optimal akibat keterbatasan buku pelajaran serta keterlambatan pencairan dana yang berdampak pada

kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Aspek pencapaian sasaran juga belum maksimal karena manajemen dana dan perencanaan yang kurang efektif.

Tingkat kepuasan terhadap program menunjukkan ketidakpuasan guru dan pihak sekolah akibat keterlambatan pendanaan, perencanaan yang tidak jelas, serta pembayaran honor yang tidak tepat waktu.

Evaluasi terhadap input dan output program mengindikasikan bahwa keterlambatan pencairan dana serta lemahnya perencanaan menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.

Secara keseluruhan, efektivitas program masih belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan yang menyeluruh dan strategis, khususnya dalam hal manajemen dana, perencanaan kegiatan, serta pengawasan pelaksanaan program.

## **2. Kendala Pelaksanaan Program Dana BOS**

Program BOS di SMP Sari Buana Makassar memiliki tujuan mulia untuk meringankan beban

masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan, namun pelaksanaannya masih terkendala oleh berbagai faktor.

Keterbatasan aturan penggunaan dana dan keterlambatan pencairan menjadi hambatan signifikan dalam pemenuhan kebutuhan sekolah, seperti pembelian buku dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan tenaga administrasi yang menangani pengelolaan dana BOS turut memperlambat pelaksanaan program.

Untuk mengatasi hal ini, partisipasi aktif komite sekolah dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) perlu ditingkatkan agar penggunaan dana lebih efisien, transparan, dan tepat sasaran. Langkah kolaboratif antara pihak sekolah dan komite diharapkan dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan program BOS secara berkelanjutan. Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Dana

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Sari Buana Makassar belum tercapai secara optimal. Berdasarkan lima indikator Campbell J.P., pelaksanaan program masih menghadapi kendala pada keterlambatan pencairan dana, perencanaan yang kurang strategis, serta pembayaran honor yang tidak tepat waktu. Hambatan ini berdampak pada rendahnya capaian program dalam pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pendidikan.

Permasalahan utama meliputi keterbatasan tenaga administrasi dan kurangnya keterlibatan komite sekolah dalam pengelolaan dana. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan perencanaan yang lebih matang, koordinasi yang baik, serta transparansi dalam pengelolaan Dana BOS agar tujuan program dapat terwujud secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, A. (2023). Model kebijakan publik dan teori perubahan kebijakan.
- Aslinda, A., & Ibrahim, M. A. (2018). Model kebijakan publik dan teori perubahan kebijakan.
- Bagong, S., & Sutinah. (2010). Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bernard, I., & Chasterr. (2011). Organisasi dan manajemen struktur. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Caster, B. I. (2011). Organisasi dan manajemen struktur. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2002). Administrasi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatah, N. M. (2010). Landasan manajemen pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Campbell, J. P. (2009). Teori efektivitas. Bandung: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, A. C., & Guntur, M. (2021). Analisis kebijakan publik. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/350619992>
- Nur, A. C., Niswati, R., & Aslinda, A. (2020). Kemitraan, digitalisasi, dan inovasi kebijakan publik di era globalisasi.
- Matei, F. J. (2022). Efektivitas kinerja BPBD dalam penanggulangan

- abrasi di pesisir pantai Kabupaten Talaud Provinsi Sulawesi Utara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Sari, E. A. P. (2022). Efektivitas perubahan mekanisme penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui KPPN Surabaya II pada tahun 2021 (Undergraduate thesis, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Sulistiyono, M. A. H. (2023). Efektivitas kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pilkada Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yudhistira, Y. P., Bahar, F., Paat, L. F., Jumono, & Abidin, Z. (2009). Ringkasan permohonan perkara.